

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) DELTA PRATAMA CABANG
NGIMBANG**



Oleh:

Umi Zulfa

1662100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) PGRI DEWANTARA
JOMBANG
2020**

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
(KSP) DELTA PRATAMA CABANG NGIMBANG



Oleh:

Umi Zulfa

1662100

Lamongan, 30 November 2019

Mengetahui,

Pendamping Lapangan



(Nike Juwitasari)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(Langgeng Prayitno, SE, MSA)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



(Agus Fauzik Hidayat, SE, MM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) di KSP Delta Pratama, di jalan raya babat-jombang no.27 Sendangrejo, Ngimbang Lamongan. Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh dalam Program Studi Akuntansi di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yuniep Mujati Suaidah, M.Si selaku Pimpinan STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Bapak Agus Taufik H.,SE.,MM selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang
3. Bapak Langgeng Prayitno,SE,MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Ibu Nike Juwitasari selaku Pembimbing Lapangan

Penulis menyadari bahwa Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Namun demikian penulis berharap bahwa Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lamongan, 30 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM).....	i
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM).....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	3
1.4 Jadwal Kuliah Kerja Magang.....	4
BAB II	5
TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	5
1.1 Sejarah Perusahaan/ Instansi	5
1.2 Struktur Organisasi	7
1.3 Kegiatan Umum Perusahaan	7
BAB III.....	9
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	9
3.1 Pelaksanaan Kerja di tempat Magang.....	9
3.2 Aspek yang menjadi topik dalam kajian magang.....	9

3.3 Hambatan yang dihadapi	17
BAB IV	22
PENUTUP	22
1.1 Kesimpulan	22
1.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi.....	Error! Bookmark not defined.	3
Lokasi	Error! Bookmark not defined.	4
Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.	7
Alur Permohonan Kredit		17

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Persetujuan Magang	25
Kegiatan Harian Mahasiswa	26
Pengajuan Kredit	27
Pencairan Kredit	27
Input Data	28
Register Jaminan.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Setiap masyarakat pada umumnya tidak pernah terlepas dari kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak masalah perekonomian yang menjadi hambatan kegiatan masyarakat, dengan begitu gaya hidup yang semakin konsumtif dapat memacu pertumbuhan kegiatan perekonomian. Salah satu jenis kredit yang mengalami peningkatan signifikan adalah kredit konsumtif. Meningkatnya pertumbuhan kredit merupakan kesempatan yang baik untuk industri perbankan ataupun lembaga keuangan non bank lainnya. Hal tersebut akan memudahkan masyarakat atau konsumen untuk memperoleh produk yang diinginkan dengan sistem pembayaran yang ringan atau dapat diangsur. Salah satu contoh dari lembaga keuangan non bank yang memiliki peran di bidang keuangan ialah koperasi. Menurut Undang-undang No. 17 Tahun 2012, menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”. Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi itu sendiri maupun anggotanya. Oleh karena itu, pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggota yang memerlukannya sehingga koperasi perlu melakukan beberapa prosedur dalam pemberian kredit diantaranya permohonan kredit, penyidikan dan analisis kredit serta keputusan atas permohonan kredit. Koperasi simpan pinjam juga tidak terlepas dari kredit bermalah, dalam artian dimana pihak debitur mengalami masalah dalam hal pembayaran sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak kreditur seperti 2 perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, sehingga proses penyaluran kredit memerlukan pengelolaan agar dapat menimalisir resiko kredit

macet. Dengan adanya beberapa prosedur tersebut bukan berarti mempersulit dalam pemberiann kredit namun diharapkan dapat memberikan keamanan baik bagi pihak kreditur maupun debitur sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko apabila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik. Koperasi Delta Pratama Ngimbang merupakan merupakan koperasi simpan yang berkedudukan di Jalan raya babat-jombang no.27 Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Dengan adanya penerapan prosedur pemberian kredit yang mudah diharapkan mampu meningkatkan jumlah anggota yang mengajukan pijaman karena hal tersebut secara otomatis akan menambah pemasukan bagi koperasi yang diperoleh dari jasa-jasa lainnya dari proses pemberian kredit tersebut, selain itu juga diharapkan agar adanya upaya yang tepat guna menekan terjadinya peningkatan piutang simpan pinjam yang ada.. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas dan menuangkan dalam bentuk Laporan Kuliah Magang (KKM) yang berjudul ” **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DELTA PRATAMA CABANG NGIMBANG**“

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

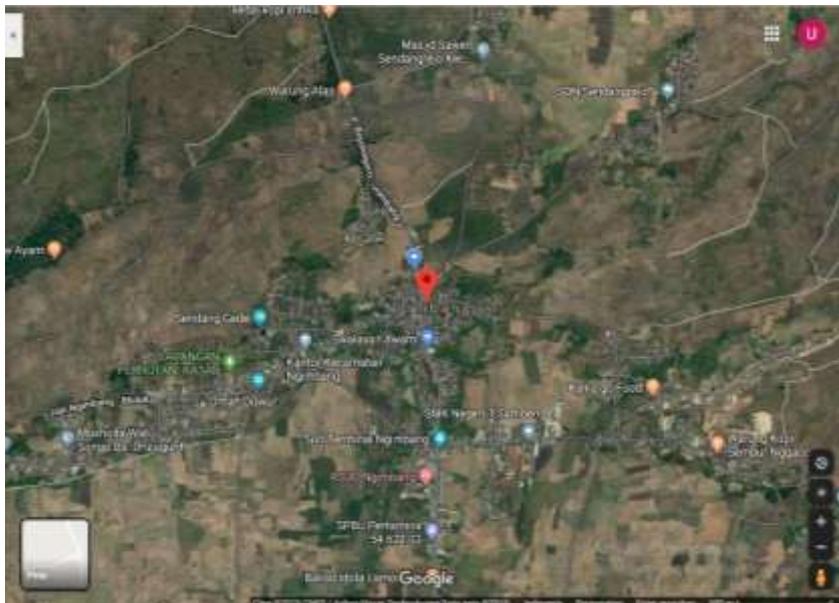
Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah:

1. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan professional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
2. Mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan rutin yang berlingkup luas pada seluruh bagian yang telah dilalui dalam magang keahlian.
3. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi didunia kerja mengenai Pemberian Kredit di KSP Delta Pratama cabang Ngimbang.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

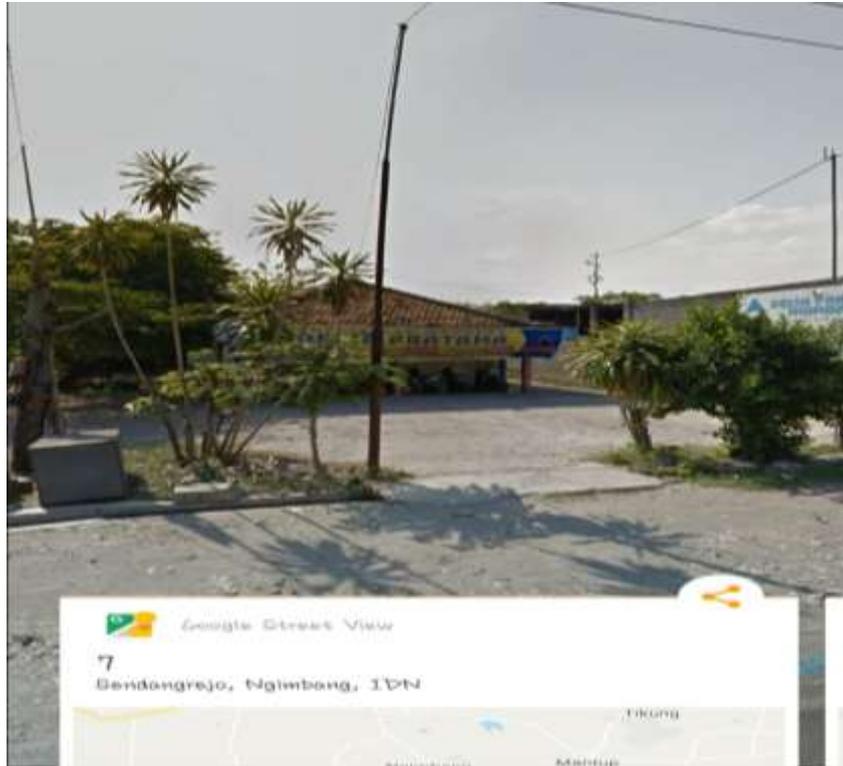
1. Bagi penulis
 - a) Melatih pengetahuan, mampu mempraktekkan dan menerapkan ilmu perkuliahan secara langsung di lapangan
 - b) Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam lapangan kerja
2. Bagi perusahaan
 - a) Dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang



Gambar 1.1 Denah Lokasi

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di: KSP Delta Pratama Cabang Ngimbang, Jalan raya babat-jombang no.27 Desa Sendangrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.



Gambar 1.2 Lokasi

1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan dalam satu bulan, selama 30 hari kerja terhitung pada tanggal 01 November – 30 November 2019. Dengan jadwal masuk setiap hari senin sampai jumat mulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Dan pada hari sabtu dimulai pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB. Untuk hari minggu libur.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan/ Instansi

Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama ini pada awalnya merupakan unit usaha yang ada pada Simpan Pinjam Delta Pratama Malang yang berdiri sejak 2001 dengan badan hukum nomor 863/A/BH/XXII/2002. Awalnya, KUD ini hanya mempunyai anggota sebanyak 44 orang. Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azas kekeluargaan dan gotong-royongan, Koperasi juga meningkatkan sifat-sifat dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azas gotong-royong berarti adanya keinsyafan dan semangat kerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi. Latar belakang berdirinya koperasi Simpan Pinjam adalah untuk memotivasi lapisan masyarakat agar menumbuhkan perekonomian melalui koperasi, dengan terbentuknya koperasi Simpan Pinjam ini dapat berperan dan berdaya guna bagi kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya. Kebersamaan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan bersama menjadi kekuatan koperasi sebagai badan usaha. Dalam laporan pertanggung jawab pengurus Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2001-2005, jelas terlihat aktivitas usaha Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama pada masa itu kondisi wilayah kerja KUD masih dilandasi konflik. Upaya koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama yang terus berusaha menjalankan kegiatan usaha merupakan salah satu semangat untuk terus membangkitkan roda ekonomi masyarakat.

Melihat semangat pengurus untuk membangun Koperasi tanpa henti ini kemudian mendapat perhatian dari pihak luar. Salah satunya adalah pemerintah pusat. Kementerian koperasi dan UKM melihat jelas kondisi

objektif akan kebutuhan yang diperlukan Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama dalam rangka pengembangan usaha.

Kini koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama telah memiliki struktur kepengurusan sendiri, meski masih menggunakan rumah kontrakan untuk dijadikan kantor, selain itu RAT Tahunan dilaksanakan secara sendiri. Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama telah memberikan sayap usahanya dengan membuka kantor kas pembantu yang berada diluar Kota, hal ini dilakukan pengurus demi peningkatan kesejahteraan anggota. Makna dari perangkat organisasi Koperasi menurut pasal 21 UU Koperasi nomor 25 tahun 1992 adalah:

1. Rapat Anggota
2. Pengurus
3. Pengawas

Tiga serangkai (tri partiet) inilah yang dikenal sebagai manajemen Koperasi yang akan menjalankan tata laksana kehidupan koperasi

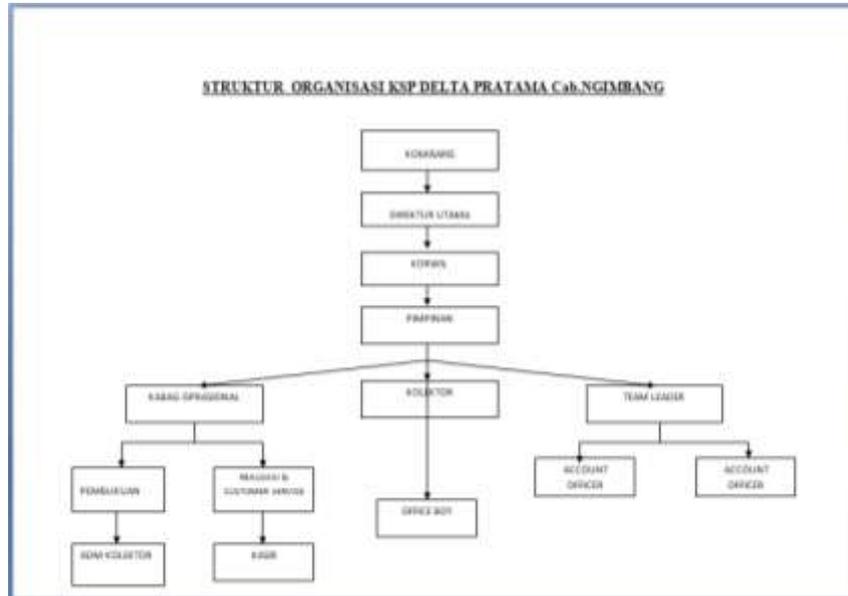
Visi

Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama terus melangkah sebagai penggerak ekonomi rakyat yang pantang menyerah untuk membangun citra terbaik dan menghapus persepsi negatif gerakan koperasi.

Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota atau calon anggota.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota atau calon anggota.
- 3) Memberikan pelayanan lebih cepat dibanding lembaga keuangan lainnya.
- 4) Menjunjung tinggi keputusan Rapat Anggota.
- 5) Manajemen yang tangguh, mandiri, berdikasi dan terpercaya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Strutur Organisasi

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azaz kekeluargaan dan gotong-royongan, Koperasi juga meningkatkan sifat-sifat dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azaz gotong-royong berarti adanya keinsyafan dan semangat kerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi.

Latar belakang berdirinya koperasi Simpan Pinjam adalah untuk memotivasi lapisan masyarakat agar menumbuhkan perekonomian melalui koperasi, dengan terbentuknya koperasi Simpan Pinjam ini dapat berperan dan berdaya guna bagi kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga keuangan yang lebih terlihat dari sisi kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi

kesejahteraan bersama sesuai prinsip dasar koperasi yang diatur dalam UU No 17 Tahun 2012.

Aktivitas koperasi simpan pinjam yang paling besar berkaitan erat dengan kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam mencapai 70%-80% dari seluruh kegiatan koperasi. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh kegiatan simpan pinjam yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja di tempat Magang

Waktu dan Pelaksanaan Magang

Waktu Pelaksanaan Magang : 01 November – 30 November 2019

Hari Magang : Senin-Sabtu

Waktu Kerja : 08.00-16.00

Tempat Pelaksanaan Magang yaitu sebagai berikut :

Nama Instansi : KSP Delta Pratama cab Ngimbang

Alamat : Jl.raya babat-jombang no.27 Ds.Sendangrejo
Kec.Ngimbang Kab.Lamongan

Telepon : (0321) 869 197, 869 105

Website : -

3.1.1 Aspek yang menjadi topik dalam kajian magang

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang pada Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama Cabang Ngimbang difokuskan kepada prosedur pemberian kredit karena Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama bergerak dalam bidang jasa perbankan yang mana memberikan pelayanan kepada nasabah.

Mahasiswa magang di Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama Cabang Ngimbang diberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan nasabah sebagai berikut

A. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan. Kredit ialah kemampuan dalam melaksanakan pembelian atau mengadakan pinjaman dengan perjanjian bahwa pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati bersama.

Adapun pengertian kredit menurut para ahli antara lain sebagai berikut (kasmir, 2007) :

1. Anwar

Menyatakan bahwa kredit merupakan pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu kepada pihak lain dan prestasinya akan dikembalikan lagi dalam jangka waktu tertentu beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

2. Hasibuan

Menjelaskan bahwa kredit ialah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam seperti perjanjian yang disepakati bersama.

3. Thomas Suyatno

Kredit ialah penyediaan uang yang bisa disamakan dengan tagihan-tagihannya sesuai persetujuan antara peminjam dan yang meminjamkan.

4. Kasmir

Kredit merupakan pembiayaan yang bisa berupa uang maupun tagihan yang nilainya dapat ditukar dengan uang.

5. Henry Dunning

Menyatakan bahwa kredit adalah saat dimana seseorang memberikan sebuah jasa atas perjanjian untuk pembayarannya.

6. Dr. Al-amin Ahmad

Kredit ialah membayar hutang yang dilakukan secara berangsur-angsur pada tempo yang ditetapkan atau ditentukan.

7. Muljono

Kredit ialah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk membayar dalam waktu yang ditentukan.

8. Mecleod Rivai dan Veithzal

Kredit merupakan penyerahan uang, jasa atau barang dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian mampu atau dapat membayar pada tanggal yang sudah disepakati.

9. Undang – undang No 7 1998

Kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

10. Brymont P. Kent

Menurut Brymont P. Kent menyatakan bahwa kredit ialah hak untuk menerima pembayaran atau sebuah kewajiban dalam melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, dalam penyerahan suatu barang-barang pada waktu sekarang.

11. Rolling G. Thomas

Menurutnya Rolling G. Thomas menyatakan bahwa kredit ialah suatu kepercayaan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada waktu masa yang akan datang. Didalam kredit sesuatu pasti sudah ada perjanjian atau kontrak didalamnya antar kedua belah pihak yang sudah disetujui bersama-sama.

12. Teguh Pudjo Muljono (2007)

Teguh Pudjo Muljono mendefinisikan bahwa kredit adalah

“kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati

13. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11) menyatakan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

B. Jenis Kredit

Menurut (Turuis et al., 2017) dari segi lembaga pemberi-penerima kredit yang menyangkut struktur pelaksanaan kredit di Indonesia, maka jenis kredit dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Kredit perbankan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha, dan atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh bank pemerintah atau bank swasta kepada dunia usaha guna membiayai sebagian kebutuhan permodalan, dan atau kredit dari bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa.
2. Kredit likuiditas, yaitu kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank yang beroperasi di Indonesia, yang selanjutnya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan perkreditannya. Kredit ini dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan Pasal 29 UU Bank Sentral Tahun 1968, yaitu memajukan urusan perkreditan dan sekaligus bertindak sebagai pengawas atas urusan kredit tersebut. Dengan demikian Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk menetapkan batas-batas kuantitatif dan kualitatif di bidang perkreditan bagi perbankan yang ada.

3. Kredit langsung. Kredit ini diberikan oleh Bank Indonesia kepada lembaga pemerintah, atau semi pemerintah. Misalnya Bank Indonesia memberikan kredit langsung kepada Bulog dalam rangka pelaksanaan program pengadaan pangan, atau pemberian kredit langsung kepada Pertamina, atau pihak ketiga lainnya. Menurut (Turuis et al., 2017) dalam praktiknya kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

Maksud jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit yaitu:

1) Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

2) Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji

pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah:

1) Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasil barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa.

2) Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

3) Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

C. Prosedur Pemberian Kredit

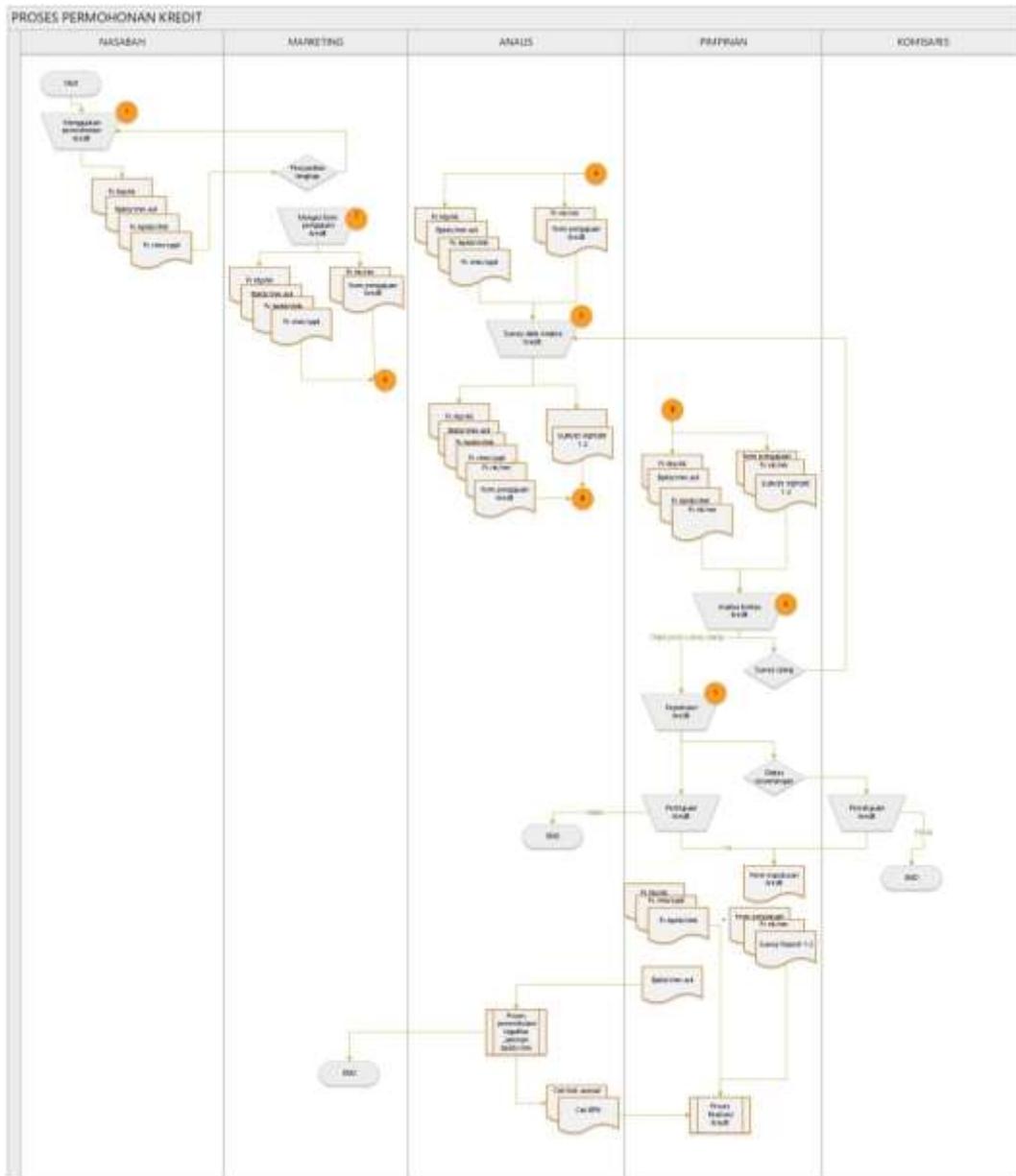
Kredit merupakan salah satu produk yang ditawarkan di KSP Delta Pratama yang berguna untuk pembiayaan nasabah yang membutuhkan tambahan modal atau lainnya, dengan syarat memiliki suatu usaha dan memiliki sesuatu yang dapat dijaminkan atau yang disebut

dengan agunan. Prosedur pengajuan kredit meliputi :

1. Menjelaskan tentang persyaratan untuk pengajuan pinjaman serta menginformasikan data yang perlu di lengkapi terlebih dahulu kepada nasabah untuk di kumpulkan terlebih dahulu , untuk dokumen – dokumen yang di butuhkan yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) Suami Istri, Kartu Keluarga (KK), Surat Nikah, Jaminan.
2. Setelah dokumen lengkap di kumpulkan di lanjutkan ke proses BI Checking atau IDBI dengan cara menginput no Nomor Induk Kewarganegaraan Calon Debitur yang di dapatkan dari mencocokkan antara KTP KK Serta Surat Nikah, prosedur ini dilakukan guna untuk mengetahui history atau riwayat pinjaman kredit yang pernah dilakukan Calon Debitur, selain itu kita juga akan mendapatkan informasi mengenai dimana pinjaman yang aktif saat ini, berapa total pinjaman yang pernah di ambil calon debitur, dimana saja pernah melakukan peminjaman, serta kelancaraan pembayaran angsuran di tempat sebelumnya.
3. Menganalisa hasil BI Checking atau IDBI Calon Debitur serta pasangan yang telah keluar, data keluar paling cepat H+1 setelah penginputan dan paling lambat H+2 setelah.
4. Apabila hasil BI Checking atau IDBI Bagus serta lancar maka yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi lingkungan tempat tinggal maupun tempat usaha Calon Debitur dengan cara menanyakan atau melakukan konfirmasi kepada orang orang yang berada dekat lokasi tersebut, hal hal yang ditanyakan atau dikonfirmasi meliputi kebenaran alamat tempat tinggal, kebenaran kepemilikan usaha serta jaminan, bagaimana karakter calon debitur apakah yang bersangkutan terdapat permasalahan di daerah sekitar atau tidak.
5. Setelah itu datang ke tempat tinggal maupun tempat usaha

calon debitur untuk bertemu langsung dengan yang bersangkutan, disini hal yang dilakukan adalah menanyakan berapa pinjaman yang akan dilakukan bagaimana usahanya dijalankan, keuntungan yang dihasilkan selama satu bulan, melihat jaminan yang akan dijadikan agunan, serta meminta untuk mengisi formulir aplikasi pengajuan kredit, dalam kunjungan ini secara otomatis kita akan mengetahui pula bagaimana karakter calon debitur tersebut.

6. Menganalisa dari hasil verifikasi serta kunjungan berapakah kredit yang layak diberikan kepada calon debitur.
7. Memberikan dokumen – dokumen kepada analis untuk melakukan *On The Spot* (OTS), pada proses ini analis akan menganalisa pula hasil hasil dari verifikasi sebelumnya dilakukan petugas marketing, jaminan yang digunakan, riwayat pinjaman dan lain-lain.
8. Melakukan OTS Dengan analis ke tempat tinggal maupun tempat usaha calon debitur, pada proses ini bagian marketing memotret analis dengan calon debitur di tempat tinggal, tempat usaha, serta jaminan.
9. Setelah itu mencetak foto dokumentasi pada saat OTS, membuat taksasi jaminan yang akan di angunkan di hari yang sama kemudian memberikan dokumen – dokumen beserta foto OTS dan taksasi jaminan kepada analis kembali.
10. Apabila pinjaman di setuju analis akan memberikan disposisi persetujuan kredit mulai dari limit jangka waktu dll, kemudian dokumen diserahkan kepada bagian kredit analis untuk scoring.
11. Menginformasikan kepada calon debitur bahwa pengajuan telah di setuju.
12. Pencairan



Gambar 3.1 Alur Permohonan Kredit

3.2 Hambatan yang dihadapi

Adapun beberapa temuan yang berada dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang adalah Kredit Bermasalah/kredit macet serta resiko pemberian kredit yang akan terjadi. Aktivitas koperasi yang paling besar

berkaitan erat dengan kegiatan perkreditan/simpan pinjam. Kegiatan perkreditan/simpan pinjam mencapai 70%-80% dari seluruh kegiatan koperasi. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam dunia perbankan terdapat istilah Kredit Bermasalah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kualitas kredit. Oleh sebab itu lembaga keuangan harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan, maka kualitas kredit nasabah tersebut digolongkan lancar. Apabila ada debitur yang melakukan pembayaran pokok dan bunga kredit melebihi tenggang waktu yang ditentukan, maka akan terjadi penurunan kualitas kredit. Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preventif maupun represif. Oleh sebab itu lembaga keuangan harus meningkatkan kualitas pengamanan kredit. Pihak koperasi harus berhati-hati dan selektif memberikan kredit kepada nasabah. Kesalahan dalam penyaluran Kredit lebih merugikan lagi jika tidak diproses dengan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah kredit yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank maka tingkat profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada citra perbankan itu sendiri di kalangan masyarakat. Besanya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dan hal ini akan berdampak pada tingkat Non Performing Loan perbankan. Untuk itulah perlu adanya kebijakan pemberian kredit yang tepat dan efektif yang diterapkan perbankan agar tingkat kredit bermasalah dapat berkurang. Pertimbangan pemberian kredit, setiap lembaga keuangan haruslah mendapatkan keyakinan bahwa kredit tersebut harus benar-benar

dapat dimanfaatkan oleh debitur dan bisa dikembalikan tepat pada waktunya. Kredit yang diberikan merupakan alokasi dari dana-dana koperasi yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dibandingkan dengan aktiva lainnya. Ada kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat tertagih sehingga menimbulkan tunggakan kredit pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan prosedur yang efisien sehingga mencapai tingkat keuntungan yang optimal bagi bank sesuai dengan tingkat risikonya.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh Bank adalah penerapan penilaian analisa resiko kredit secara kualitatif yaitu 5C kredit yang terdiri dari *Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral*. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi Bank. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya. Dengan dilakukannya analisa kualitatif resiko kredit tersebut maka kemungkinan kredit yang berkualitas seharusnya bisa dengan pasti didapatkan . sehingga kualitas kredit pun terjaga. Berikut untuk teori analisa kualitatif kredit.

1) Character

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: gaya hidup, keadaan keluarga dsbnya. Ini semua ukuran “kemauan” membayar.

2) Capacity

Capacity dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan

nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Dengan melihat *Capacity*, maka pada akhirnya akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

3) *Capital*

Capital Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang dipergunakan nasabah dalam menjalankan usahanya.

4) *Collateral*

Collateral Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang di berikan.

5) *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit itu bermasalah.

Menurut (Setyawan, 2017) character (karakter) adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur. Tujuan penialaian karakter adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak calon debitur benar-benar dapat dipercaya. *Capital* (Modal) juga penting dalam penilaian calon debitur. Modal yang dimaksudkan disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh calon debitur. Bank tidak akan membiayai usaha debitur 100%. Artinya setiap calon debitur yang mengajukan permohonan kredit, maka setidaknya calon debitur tersebut memiliki modal sendiri dalam usahanya.

Capacity (kapasitas) usaha yang dimiliki calon debitur harus dinilai apakah mampu untuk berkembang, sehingga mampu melunasi kewajibannya. *Condition* (Kondisi) perekonomian, politik, sosial, dan budaya juga patut menjadi pertimbangan terkait dengan jenis usaha calon debitur. Jika perekonomian sedang tumbuh pesat, dan usaha calon debitur masuk dalam kategori pertumbuhan, maka akan lebih mudah untuk diberikan kredit, dan yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah *Collateral* (Agunan/Jaminan) yang dimiliki debitur/calon debitur. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Agunan sangat penting karena menjadi second way out apabila terjadi masalah pada kredit debitur

Untuk kredit yang sudah terealisasi serta kualitas kredit agak tidak bagus maka akan dilakukan penagihan dengan cara menghubungi yang bersangkutan atau dengan cara mendatangi tempat tinggal debitur, apabila masih memungkinkan untuk kredit debitur disarankan untuk memindahkan ke tempat lain apabila kredit tetap tidak terbayarkan maka jalan yang paling terakhir adalah dengan penjualan jaminan / lelang.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dalam 1 bulan dari (01 November – 30 November 2019) pada Delta Pratama Cabang Ngimbang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam penyaluran kredit terdapat control yang dilakukan oleh 3 bagian yaitu marketing , kredit analis serta pimpinan.
- 2) Terdapat resiko dalam pemberian kredit yang apabila penyalurannya tidak sesuai dengan prosedur dan analisa tidak dijalankan dapat menimbulkan kerugian pada bank.
- 3) Resiko kredit tidak dapat dihilangkan namun dapat di minimalisir agar tidak terjadi dengan melakukakan analisa kualitatif kredit, melakukan verifikasi lingkungan.

4.2 Saran

- 1) Mempertahankan kualitas pelayanan kepada debitur Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama agar nasabah tetap merasa nyaman serta puas ketika bertransaksi.
- 2) Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah untuk menjaga loyalitas perusahaan sehingga dapat memajukan perusahaan.
- 3) Untuk petugas marketing selalu melakukan verifikasi lingkungan dan analisa kualitatif kredit, yang diharapkan akan bisa meminimalisir terjadinya kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan karena adanya kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pustaka Media.

Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo

Persada

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kredit-fungsi-unsur-macam.html>

kasmir. (2007). *No Title*.

Setyawan, A. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Artha Samudera Indonesia Kediri. *Simki-Economic*, 01(08), 14–16.

Turuis, T. F., Pangemanan, S. S., Affandi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 113–123.



KSP DELTA PRATAMA NGIMBANG

Jl.Raya Babat-Jombang No.27 Sendangrejo,Ngimbang-Lamongan

Surat Keterangan

No: 14348/KSP DP/X/2019

Koperasi Simpan Pinjam Delta Pratama menerangkan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

Nama : Umi Zulfa

Nim : 1662100

Program Studi : Akuntansi

Diterima magang di KSP Delta Pratama Cabang Ngimbang terhitung mulai tanggal 1 November 2019– 30 November 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 31 Oktober 2019

Hormat Kami



Nike Juwitasari

Pimpinan

Lampiran 1.1 Surat Persetujuan Magang

FORMULIR KEGIATAN MAGANG

Nama : Umi Zulfa
 Nim : 1662100
 Program Studi : Akuntansi B 2016
 Tempat KKM : KSP Delta Pratama Cab.Ngimbang
 Bagian / Bidang : Customer Service

MINGGU KE	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
I	01/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	02/11/2019	Membantu mengerjakan analisa kredit besar	
	03/11/2019	LIBUR	
II	04/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit, register jaminan	
	05/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	06/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	07/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	08/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	09/11/2019	Membantu mengerjakan analisa kredit besar	
	10/11/2019	LIBUR	
III	11/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit, register jaminan	
	12/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	13/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	14/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	15/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	16/11/2019	Membantu mengerjakan analisa kredit besar	

	17/11/2019	LIBUR	
IV	18/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit, register jaminan	
	19/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	20/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	21/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	22/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	23/11/2019	Membantu mengerjakan analisa kredit besar	
	24/11/2019	LIBUR	
V	25/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit, register jaminan	
	26/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	27/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	28/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	29/11/2019	Melayani pengajuan kredit, input data, pencairan kredit	
	30/11/2019	Membantu mengerjakan analisa kredit besar	

Lamongan, 30 November 2019

Pendamping Lapangan

 (Nike Juwitasari)

Lampiran 1.2 Kegiatan Harian Mahasiswa

KEGIATAN MAGANG HARIAN MAHASISWA



Lampiran 1.3 Pengajuan Kredit



Lampiran 1.4 Pencairan Kredit



Lampiran 1.5 Input Data



Lampiran 1.6 Register Jaminan